

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA

Helmin Nurdiansyah ¹, Titin Ruliana ², Rina Masithoh Haryadi ³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : helmin.galaxy.hn@gmail.com

Keywords :

ABSTRACT

Financial Statement, CSR.

The formulation of the problem in this research is whether disclosure of Corporate Social Responsibility has a significant effect on the financial performance of mining sector companies in Indonesia. The purpose of this study was to determine the effect of corporate social responsibility disclosure on the financial performance of mining sector companies in Indonesia. The hypothesis of this study is the influence of Corporate Social Responsibility on the financial performance of mining sector companies in Indonesia. The data needed in this study is secondary data obtained from the ratio data of financial statements and sustainable reports of mining companies in 2016-2018 obtained from each company's website.

The results of data processing obtained $t_{count} = 0.704$ where the value is smaller than the value of $t_{table} = 2.073$ and the significance value of 0.489 is greater than the probability value of 0.05, which means the Corporate Social Responsibility variable does not have a significant effect on financial performance. Based on the conclusions in this study, the hypothesis which states that Corporate Social Responsibility has a significant effect on financial performance is rejected.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam, baik sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui maupun yang dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui di Indonesia salah satunya dikelola oleh sektor pertambangan. Produksi pertambangan di Indonesia secara mayoritas terdiri dari batu bara, timah, tembaga, emas dan amonia. Perkembangan berbagai perusahaan sektor pertambangan yang berskala produksi besar dan menyerap banyak tenaga kerja harus dipahami bahwa dalam mengimplementasi usahanya pihak investor tidak hanya mementingkan keuntungan atau profit semata melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan merupakan salah satu bentuk kepedulian sebuah perusahaan terhadap lingkungan dan social, dimana perusahaan dituntut untuk memperhatikan dampak operasionalnya terhadap lingkungan sekitar tempat perusahaan beroperasi dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Isu mengenai tanggung jawab sosial menjadi sangat populer di Indonesia sejak beberapa tahun terakhir. Seiring dengan proses globalisasi kesadaran masyarakat terhadap dampak aktivitas bisnis perusahaan tersebut mengakibatkan tekanan dan tuntutan terhadap perusahaan agar perusahaan dapat memperluas tanggung jawab sosialnya. Dinamika ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran dan keberanian masyarakat menuntut hak atas keadilan sosial, lingkungan hidup hak asasi manusia dan penegakan hukum serta transparansi dan informasi terbuka berkaitan dengan aktivitas dunia usaha. Secara politis, tuntutan masyarakat tersebut sangat wajar, karena kekayaan sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia hanya dinikmati sebagian kecil atau kelompok tertentu sehingga menimbulkan berbagai kerusakan dan dampak lingkungan. *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. Jadi masyarakat akan berkeinginan untuk membeli produk perusahaan. Semakin laku produk perusahaan di pasaran maka laba yang dapat dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat dan dengan meningkatnya profit akan dapat menarik investor. Hal ini juga akan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan biasanya dilakukan melalui Analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE (*Return On Equity*). ROE merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih dan modal yang menghasilkan laba. ROE dapat memberikan gambaran mengenai tiga hal pokok yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profitability*), Efisiensi perusahaan dalam mengelola *asset* dan utang yang dipakai dalam melakukan usaha.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor pertambangan, Perusahaan pertambangan merupakan kegiatan yang berupa pengambilan endapan galian berharga dan mengandung nilai ekonomis dari dalam bumi. Perusahaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan baik berupa sektor batu bara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral, dan batu batuan di Indonesia dari tahun 2016-2018.

Akuntansi Keuangan

Menurut Warren (2008:15) akuntansi keuangan adalah pencatatan dan pelaporan data serta kegiatan ekonomi perusahaan. Walaupun laporan tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer, namun hal itu merupakan laporan utama bagi pemilik, kreditor, lembaga pemerintah dan masyarakat umum”.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu”.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:35) analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja Keuangan

Menurut Irhan Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Corporate Social Responsibility

Menurut Wibisono (2007:7) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjaanya beserta seluruh keluarganya.

METODE

Definisi Operasional

1. Variabel Independen

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan perusahaan sektor pertambangan di Indonesia sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial dimana perusahaan itu berada. Rumusan perhitungan CSRI adalah sebagai berikut (Haniffa *et al*, 2005) :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j

$\sum X_{ij}$: jumlah item yang diungkapkan untuk perusahaan j, 1 = jika item diungkapkan, 0 = jika item tidak diungkapkan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan sektor pertambangan di Indonesia dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan dalam penelitian ini di proksikan dalam *Return On Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2008:204) bahwa hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

Rincian Data Yang Diperlukan

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor pertambangan di Indonesia pada tahun 2016 - 2018.
2. Gambaran umum perusahaan sektor pertambangan di Indonesia pada tahun 2016-2018

3. perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit dari tahun 2016 - 2018.
4. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan *sustainability reporting* dari tahun 2016-2018.
5. Perusahaan pertambangan yang menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI-4 dan GRI-Standards) dalam penyusunan *sustainability reporting* dari tahun 2016-2018

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dengan cara mengumpulkan hasil laporan keuangan tahunan serta item pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang telah dibuat perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.id, website masing-masing perusahaan serta mempelajari jurnal dan literature – literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

Alat Analisis

1. *Global Reporting Initiative-G4 dan Standards*

Tabel 1

Daftar Item Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menurut *Global Reporting Initiative-Standards*

KATEGORI	
GRI 201: Kinerja Ekonomi	
1	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	201-2 Implikasi finansial dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim
3	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
4	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
GRI 202: Keberadaan Pasar	
5	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
6	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
7	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
8	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
GRI 204: Praktik Pengadaan	
9	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
GRI 205: Anti Korupsi	
10	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
11	205-2

	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi
12	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan	
13	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli
GRI 301: Material	
14	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
15	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan
16	301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya
GRI 302: Energi	
17	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi
18	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi
19	302-3 Intensitas energi
20	302-4 Pengurangan konsumsi energi
21	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
GRI 303: Air	
22	303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber
23	303-2 Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
24	303-3 Daur ulang dan penggunaan air kembali
GRI 304: Keanekaragaman Hayati	
25	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
26	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
27	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi
28	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
GRI 305: Emisi	
29	305-1

	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
30	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
31	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
32	305-4 Intensitas emisi GRK
33	305-5 Pengurangan emisi GRK
34	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS
35	305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya
GRI 306: Efluen dan Limbah	
36	306-1 Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
37	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
38	306-3 Tumpahan yang signifikan
39	306-4 Pengangkutan limbah berbahaya
40	306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan	
41	307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok	
42	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
43	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 401: Kepegawaian	
44	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
45	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
46	401-3 Cutu melahirkan
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	
47	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	

48	403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan
49	403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
50	403-3 Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka
51	403-4 Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	
52	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
53	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
54	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan setara	
55	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
56	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
GRI 406: Non-diskriminasi	
57	406 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	
58	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
GRI 408: Pekerja anak	
59	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja	
60	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
GRI 410: Praktik Pengamanan	
61	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia

GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat	
62	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia	
63	412-1 Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
64	412-2 Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
65	412-3 Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
GRI 413: Masyarakat Lokal	
66	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
67	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok	
68	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
69	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 415: Kebijakan Publik	
70	415-1 Kontribusi politik
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	
71	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
72	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	
73	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
74	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
75	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
GRI 418: Privasi Pelanggan	

76	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi	
77	419-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

Sumber : www.globalreporting.org/standards

2. Return On Equity (ROE)

Rasio yang dipakai untuk mengukur Kinerja keuangan adalah *Return On Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2008:204) hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2013:245) menyatakan bahwa “ Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai dependen bila nilai variable independen berubah-ubah atau naik turun”. persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen kinerja keuangan (*Return On Equity*)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel independen (*Corporate Social Responsibility*)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji statistik terlebih dahulu perlu diketahui apakah sampel yang dipergunakan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Imam Ghazali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* “Suatu data dinyatakan normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) lebih besar dari 1/2 konstanta.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011:110) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi pada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dalam uji asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya dengan model regresi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi pada penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson (Dw) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka terjadi autokorelasi.

- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU) maka tidak terjadi autokorelasi.
 - 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau antara (4-dU) dan (4-dL) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- c. Uji Heteroskedastisitas
- Menurut Ghozali (2011:95) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan dasar pengambilan keputusan tidak terjadi Heteroskedastisitas jika nilai hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sebaliknya terjadi Heteroskedastisitas jika nilai t hitung lebih besar t tabel dan nilai signifikan lebih kecil 0.05.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (Uji-t). Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variabel dependent. Hipotesis diterima jika $t_h > t_t$ pada α 0,05 dan Hipotesis ditolak jika $t_h < t_t$ pada α 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan hasil olah data dari CSR dan ROE diatas maka diperoleh data tabulasi untuk analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 2
Data Tabulasi Analisis Regresi Linear sederhana

NAMA PERUSAHAAN	CSR (X)	ROE (Y)
Tahun 2016		
PT. Aneka Tambang Tbk	2,94	0,00
PT. Bukit Asam Tbk	1,82	0,19
PT. Petrosea Tbk	3,64	-0,05
PT. Timah Tbk	1,57	0,04
PT. Vale Indonesia Tbk	11,40	0,00
PT. Indika Energy Tbk	7,58	0,03
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	3,96	0,14
PT. Bumi Resources Tbk	1,82	-0,04
Tahun 2017		
PT. Aneka Tambang Tbk	2,14	0,01
PT. Bukit Asam Tbk	4,33	0,33
PT. Petrosea Tbk	3,37	0,05
PT. Timah Tbk	2,02	0,08
PT. Vale Indonesia Tbk	5,92	-0,01
PT. Indika Energy Tbk	9,10	0,17
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	6,42	0,26
PT. Bumi Resources Tbk	5,06	0,84

Tahun 2018		
PT. Aneka Tambang Tbk	2,41	0,04
PT. Bukit Asam Tbk	1,40	0,31
PT. Petrosea Tbk	2,75	0,12
PT. Timah Tbk	1,88	0,08
PT. Vale Indonesia Tbk	2,48	0,03
PT. Indika Energy Tbk	9,10	0,28
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	7,70	0,27
PT. Bumi Resources Tbk	3,85	0,32

Sumber : Data Diolah 2019

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18988943
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.831
Asymp. Sig. (2-tailed)		.495

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah 2019

2. Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.148 ^a	.022	-.022	.19416	1.838

a. Predictors: (Constant), CSR(X)

b. Dependent Variable: ROE(Y)

Sumber : Data Diolah 2019

Nilai Durbin-Watson adalah 1,838 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,445 dan (4-dU) $4 - 1,445 = 2,555$ sehingga terletak antara dU dan (4-dU) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

3. Uji Heteroskedasitas

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Heteroskedasitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.107	.052		2.069	.050
CSR(X)	.006	.010	.124	.586	.564

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Independen adalah 0.564 yaitu lebih besar dari 0.05, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Perhitnagan Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.101	.074		1.369	.185
CSR(X)	.010	.014	.148	.704	.489

a. Dependent Variable: ROE(Y)

Sumber: Data Diolah 2019

Dari hasil pengujian diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$ROE = 0,101 + 0,10 \text{ CSR} + E$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa konstanta a positif sebesar 0,101 artinya pada saat CSR sama dengan 0, maka kinerja keuangan bernilai sebesar 0,101 dan nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,010 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 % nilai CSR maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,010 dengan demikian semakin tinggi nilai CSR maka kinerja keuangan akan semakin rendah,

Pengujian Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.101	.074		1.369	.185
¹ CSR(X)	.010	.014	.148	.704	.489

a. Dependent Variable: ROE(Y)

Sumber : Data Diolah 2019

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,704$ dimana nilainya lebih kecil dari nilai $t_{tabel} = 2,073$ dan nilai signifikansinya sebesar 0,489 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 yang berarti variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap kinerja keuangan (*Return On Equity*). dengan demikian berarti Hipotesis ditolak karena *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini menjelaskan bahwa semakin rendah nilai *Corporate social responsibility* maka nilai *Return On Equity* semakin tinggi dan semakin tinggi nilai *Corporate social responsibility* maka *Return On Equity* akan semakin rendah.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap kinerja keuangan, dengan demikian berarti Hipotesis ditolak karena *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di Indonesia tahun 2016-2018. Sehingga semakin rendah nilai *Corporate social responsibility* maka nilai *Return On Equity* semakin tinggi dan semakin tinggi nilai *Corporate social responsibility* maka *Return On Equity* akan semakin rendah, walaupun nilai *Return On Equity* akan semakin rendah apabila *Corporate social responsibility* semakin tinggi tetapi perusahaan dapat meningkatkan laba secara tidak langsung melalui *performance* perusahaan misalnya kinerja karyawan yang semakin membaik dan kepercayaan masyarakat disekitar terhadap perusahaan.

Saran

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan di Indonesia tetapi tidak sampai kepada pemecahan masalah tentang bagaimana dampak kinerja keuangan itu sendiri terhadap perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor non-pertambangan sebagai obyek penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih kuat untuk melihat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Haniffa, R.M., dan T.E. Cooke. 2005. “*The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting*”. *Journal of Accounting and Public Policy* 24, pp. 391-430.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- _Munawir.2010. *Analisis Laporan Keuangan*,edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Warren et, al. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat
- Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Surabaya: Media Grapka